

**LAPORAN PRAKTIKUM**  
**ANALISIS REGRESI**  
**KELAS B**



**DOSEN PENGAMPU**

Trimono, S.Si., M.Si

**NAMA PENYUSUN**

Fadlila Agustina

(21083010050)

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL**  
**“VETERAN” JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2022**

## DAFTAR ISI

BAB I.....	2
PENDAHULUAN .....	3
1.1 LATAR BELAKANG .....	3
1.2 STUDI KASUS.....	3
1.3 TUJUAN .....	4
1.4 MANFAAT .....	4
BAB II .....	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1.1 REGRESI LINIER SEDERHANA .....	5
2.1.2 MODEL REGRESI .....	5
2.1.3 NORMALITAS .....	5
2.1.4 LINIERITAS .....	5
2.1.5 HOMOSKEDASTISITAS .....	5
2.1.6 NON AUTOKORELASI .....	5
2.1.7 UJI HIPOTESIS .....	5
2.1.8 KOEFISIEN KORELASI.....	6
2.1.9 KOEFISIEN DETERMINASI .....	6
2.1.10 RESIDUAL .....	6
BAB III .....	7
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	7
3.1 MODEL REGRESI.....	7
3.2 UJI HIPOTESIS .....	7
3.3 UJI ASUMSI.....	9
3.4 KOEFISIEN KORELASI .....	11
3.5 MODEL AKHIR.....	12
BAB IV .....	13
PENUTUP .....	13
4.1 KESIMPULAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN .....	15
a. LANGKAH-LANGKAH .....	15
b. OUTPUT.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Regresi.....	7
Gambar 3. 2 Uji F.....	7
Gambar 3. 3 Uji T.....	8
Gambar 3. 4 Grafik 1.....	9
Gambar 3. 5 Tests of Normality.....	9
Gambar 3. 6 Grafik 2.....	10
Gambar 3. 7 Grafik 3.....	10
Gambar 3. 8 Durbin-Watson.....	11
Gambar 3. 9 Tabel Durbin-Watson.....	11
Gambar 3. 10 Koefisien Korelasi.....	12
Gambar 3. 11 R Tabel.....	12
Gambar a. 1 Variable View.....	15
Gambar a. 2 Data View.....	15
Gambar a. 3 Analyze.....	16
Gambar a. 4 Linear Regression.....	16
Gambar a. 5 Statistics.....	17
Gambar a. 6 Plots.....	17
Gambar a. 7 Save.....	18
Gambar a. 8 Output.....	18
Gambar a. 9 Explore.....	19
Gambar a. 10 Explore Plots.....	19
Gambar a. 11 Output Explore.....	20
Gambar a. 12 Correlate.....	20
Gambar a. 13 Correlate 2.....	21
Gambar b. 1 Coefficients.....	21
Gambar b. 2 Grafik 4.....	21
Gambar b. 3 Tests of Normality 2.....	22
Gambar b. 4 Grafik 5.....	22
Gambar b. 5 Grafik 6.....	22
Gambar b. 6 Durbin-Watson 2.....	23
Gambar b. 7 Uji T 2.....	23
Gambar b. 8 Uji F 2.....	23
Gambar b. 9 Correlations.....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel penyebab disebut dengan istilah variabel penjelas, variabel eksplanatorik, variabel independen, atau secara bebas, variabel X karena sering digambarkan dalam grafik sebagai absis atau sumbu X. Variabel terkena akibat dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi, variabel dependen, variabel terikat, atau variabel Y. Kedua variabel tersebut merupakan variabel random atau acak, tetapi variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak.

Analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi karena merupakan prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tetap dengan nilai riilnya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai riilnya, maka semakin tepat persamaan regresinya.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel respon

X = variabel predictor

### 1.2 STUDI KASUS

Diberikan data variabel bebas X dan variabel terikat Y sebagai berikut:

Y	X
78.5	7
74.3	1
104.3	11
87.6	11
95.9	7
109.2	11
102.7	3
72.5	1
93.1	2
115.9	21
83.8	1
113.3	11
109.4	10
74.3	1
93.1	2

Lakukan analisis regresi linier sederhana untuk memodelkan hubungan antara X dan Y. Analisis yang dilakukan meliputi:

1. Model regresi
2. Uji hipotesis
3. Uji asumsi
4. Koefisien korelasi
5. Model akhir

### **1.3 TUJUAN**

Adapun Tujuan Instruksional Umum (TIU) dari pembuatan laporan praktikum ini adalah agar dapat melakukan pengolahan, analisis, dan membuat model regresi dari data atau informasi hasil pengamatan serta dapat melakukan prediksi berdasarkan model yang dibangun dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari pembuatan laporan praktikum ini adalah agar mampu membangun model regresi linier sederhana dan membuat prediksi dari data pengamatan dengan menggunakan SPSS.

### **1.4 MANFAAT**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menghitung Regresi Linier Sederhana menggunakan aplikasi SPSS.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa penelitian sebelumnya terkait analisis regresi adalah sebagai berikut:

##### **2.1.1 REGRESI LINIER SEDERHANA**

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio (Mulyono, 2019)

##### **2.1.2 MODEL REGRESI**

Model prediksi yang digunakan pada data berskala interval atau rasio dan hanya melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Anwar Hidayat, 2012)

##### **2.1.3 NORMALITAS**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan (Ghozali, 2016).

##### **2.1.4 LINIERITAS**

Uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan (Sugiyono dan Susanto, 2015: 323).

##### **2.1.5 HOMOSKEDASTISITAS**

Asumsi yang menyatakan bahwa varian setiap sisaan ( $e_i$ ) masih tetap sama baik untuk nilai-nilai pada variabel independen yang kecil maupun besar (Gujarati, 2004: 406).

##### **2.1.6 NON AUTOKORELASI**

Uji autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

##### **2.1.7 UJI HIPOTESIS**

Uji Koefisien Regresi secara Individu (Uji T) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F) digunakan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk

melihat apakah pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Meiryani, 2021).

#### 2.1.8 KOEFISIEN KORELASI

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017: 224).

#### 2.1.9 KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi (Sujarweni, 2015: 164).

#### 2.1.10 RESIDUAL

Residual adalah selisih antara nilai sesungguhnya dengan nilai prediksi pada analisis regresi linear, baik berganda maupun sederhana. Analisis regresi linear bisa dipergunakan untuk memprediksi suatu nilai, yaitu nilai Y dan akan mempunyai selisih atau residual dengan nilai yang sesungguhnya (Jarot, 2013).

## BAB III

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 MODEL REGRESI

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.199	4.162	19.511	<.001		
	X	1.899	.742	3.985	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 3. 1 Model Regresi

Berdasarkan tabel koefisien di atas, dapat diketahui:

$$\beta_0 = 81,199$$

$$\beta_1 = 1,899$$

Maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 81,199 + 1,899X$$

#### 3.2 UJI HIPOTESIS

##### a. Uji F (Uji Kecocokan Model)

###### o Hipotesis

$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = 0$  atau model regresi tidak sesuai

$H_1 : \beta_i \neq 0$  untuk paling sedikit satu I atau model regresi sesuai

###### o Taraf Signifikansi $\alpha = 5\%$

###### o Statistik Uji

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.527	1	1721.527	15.882	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1409.169	13	108.398		
	Total	3130.696	14			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Gambar 3. 2 Uji F

Berdasarkan tabel ANOVA dapat diketahui :

$$F = \frac{JKR/n}{JKS/(n - k - 1)} = 15,882$$

$$\text{Sig} = 0,002$$

###### o Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika nilai sig <  $\alpha$



- Keputusan  
H<sub>0</sub> ditolak karena nilai sig (0,002) < α (0,05)
- Kesimpulan  
Pada taraf signifikansi 5%, H<sub>0</sub> ditolak karena nilai sig (0,002) < α (0,05) sehingga model cocok atau model regresi dapat dipakai untuk memprediksi.

b. Uji T (Uji Signifikansi)

- Hipotesis  
H<sub>0</sub> : β<sub>j</sub> = 0 atau koefisien (X) tidak berpengaruh terhadap (Y)  
H<sub>1</sub> : β<sub>j</sub> ≠ 0 atau koefisien (X) berpengaruh terhadap (Y)
- Taraf Signifikansi α = 5%
- Statistik Uji

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.199	4.162	19.511	<.001		
	X	1.899	.477	.742	3.985	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 3. 3 Uji T

Berdasarkan tabel koefisien dapat diketahui :

$$t = \frac{\widehat{\beta_1}}{S_0(\widehat{\beta_1})} = 3,985$$

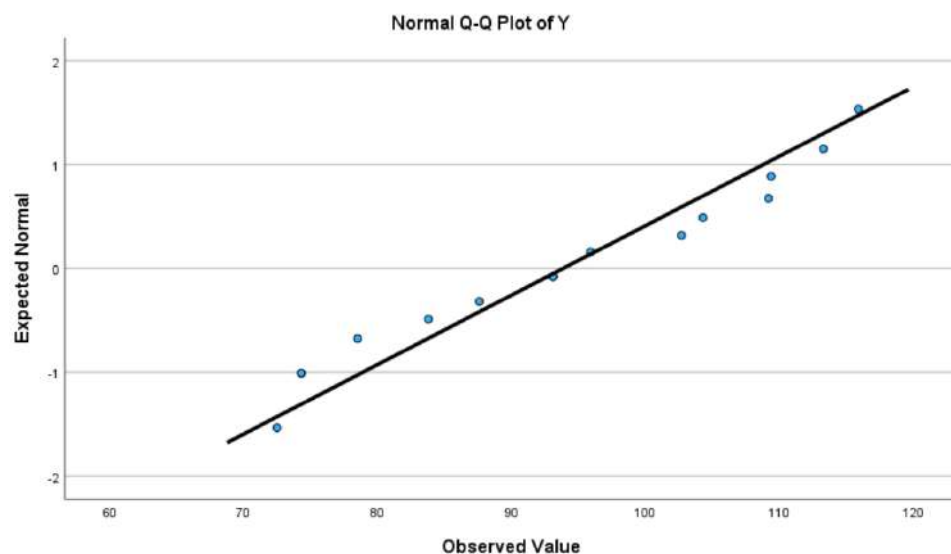
Sig = 0,002

- Daerah Kritis  
Tolak H<sub>0</sub> jika nilai sig < α
- Keputusan  
H<sub>0</sub> ditolak karena nilai sig (0,002) < α (0,05)
- Kesimpulan  
Pada taraf signifikansi 5%, H<sub>0</sub> ditolak karena nilai sig (0,002) < α (0,05) sehingga koefisien (X) berpengaruh terhadap koefisien (Y).

### 3.3 UJI ASUMSI

#### a. Normalitas

- Secara Visual



Gambar 3. 4 Grafik 1

Pada Normal Q-Q Plot of Y dapat dilihat bahwa plot-plot mengikuti garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal. Maka asumsi normalitas terpenuhi secara visual.

- Secara Formal
  - Hipotesis
    - $H_0$  : residual berdistribusi normal
    - $H_1$  : residual tidak berdistribusi normal
  - Taraf Signifikansi  $\alpha = 5\%$
  - Statistik Uji

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.123	15	.200 <sup>*</sup>	.931	15	.284

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. 5 Tests of Normality

Berdasarkan tabel Tests of Normality dapat diketahui :

$$\sup |F_0(X) - F(X)| = 0,931$$

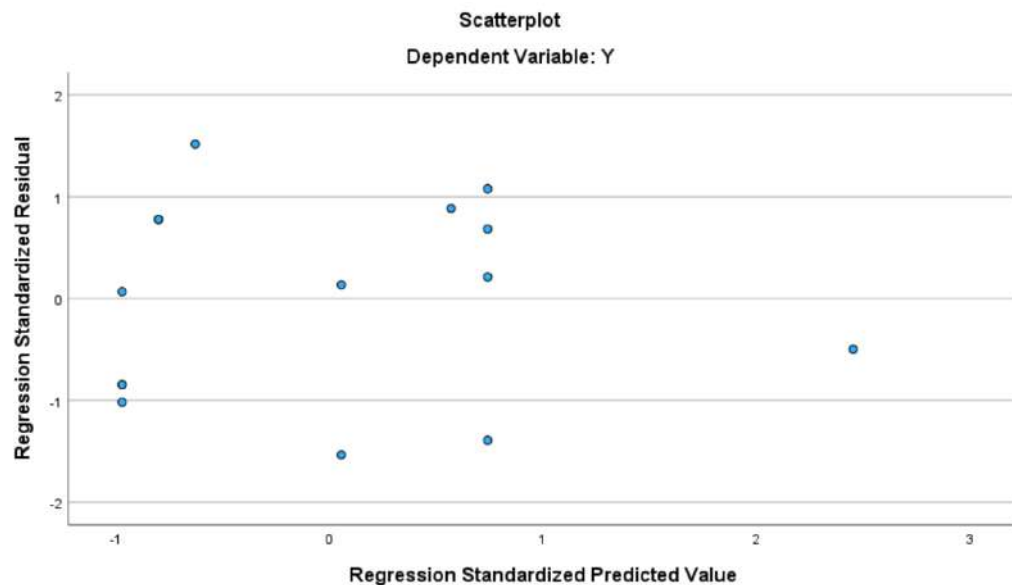
$$\text{Sig} = 0,284$$

- Daerah Kritis
  - Tolak  $H_0$  jika nilai  $\text{sig} < \alpha$
- Keputusan
  - $H_0$  diterima karena nilai  $\text{sig} (0,284) > \alpha (0,05)$

- Kesimpulan

Pada taraf signifikansi 5%,  $H_0$  diterima karena nilai sig (0,284) >  $\alpha$  (0,05) sehingga residual data berdistribusi normal.

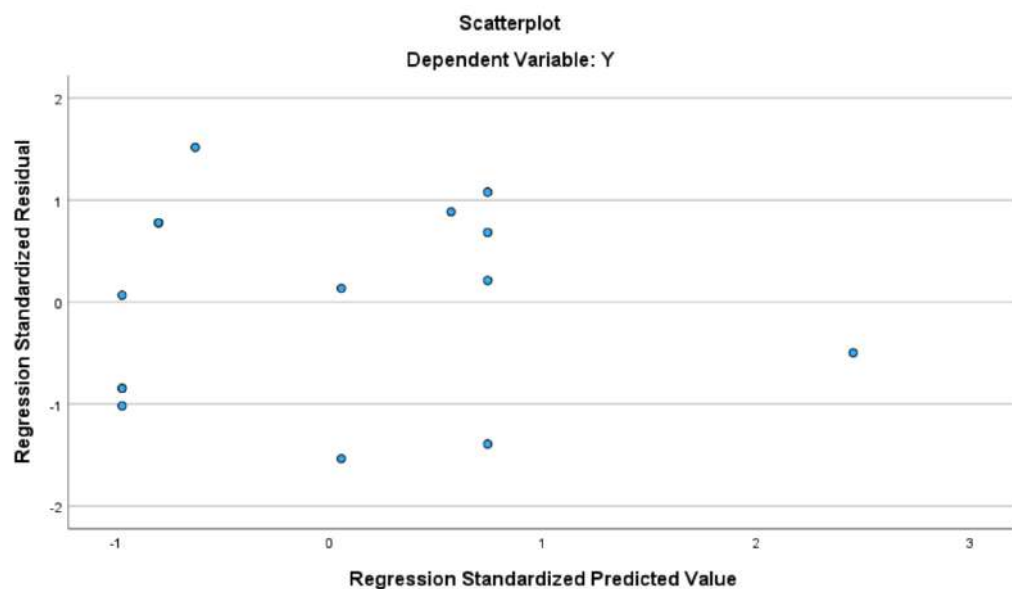
b. Linieritas



Gambar 3. 6 Grafik 2

Berdasarkan grafik zresid by zpred scatterplot dapat dilihat bahwa sebaran data acak atau tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa uji linieritas terpenuhi.

c. Homoskedastisitas



Gambar 3. 7 Grafik 3

Berdasarkan grafik zresid by zpred scatterplot dapat dilihat bahwa asumsi Homoskedastisitas terpenuhi jika residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola.

d. Non Autokorelasi

- Hipotesis

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_1$  : ada autokorelasi

- Taraf Signifikansi  $\alpha = 5\%$
- Statistik Uji

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.515	10.4114	1.983

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

Gambar 3. 8 Durbin-Watson

Berdasarkan tabel Model Summary, dapat diketahui :

DW = 1,983

Dari tabel Durbin Watson  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 15$  dan  $k = 1$  dapat diketahui :

n	k=1		k=2		k=3		dL
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.6102	1.4002					
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964			
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866	
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852

Gambar 3. 9 Tabel Durbin-Watson

dL = 1,0770

dU = 1,3605

- Daerah Kritis
  - $0 < DW < dL$  : Menolak  $H_0$ , mengalami autokorelasi positif
  - $dL < DW < dU$  : Ragu-ragu
  - $dU < DW < 4-dU$  : Menerima  $H_0$ , tidak ada autokorelasi
  - $4-dU < DW < 4-dL$  : Ragu-ragu
  - $4-dL < DW < 4$  : Menolak  $H_0$ , mengalami autokorelasi negatif
- Keputusan
  - $H_0$  diterima karena  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,3605 < 1,983 < 2,6395$ )
- Kesimpulan
  - Pada taraf signifikansi 5%,  $H_0$  diterima karena  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,3605 < 1,983 < 2,6395$ ) sehingga tidak ada autokorelasi.

### 3.4 KOEFISIEN KORELASI

- Pengambilan Keputusan

Diketahui :

Pedoman Derajat Hubungan

- Nilai korelasi 0,00 – 0,20 = tidak memiliki korelasi

- Nilai korelasi 0,21 – 0,40 = korelasi lemah
- Nilai korelasi 0,41 – 0,60 = korelasi sedang
- Nilai korelasi 0,61 – 0,80 = korelasi kuat
- Nilai korelasi 0,81 – 1,00 = korelasi sempurna

Hubungan positif = semakin tinggi variabel X, maka semakin tinggi variabel Y.

Hubungan negatif = semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y.

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.742**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 10 Koefisien Korelasi

Dapat dilihat dari tabel korelasi di atas bahwa nilai korelasinya adalah 0,742 yang berarti korelasinya bersifat kuat dengan hubungan positif.

Pembuktian adanya korelasi dapat dilihat pada R tabel di bawah ini :

**Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$**

**PRODUCT MOMENT**

N (df)	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623

Gambar 3. 11 R Tabel

Berdasarkan r tabel di atas, dapat dilihat bahwa  $0,514 < 0,742$  yang berarti memiliki korelasi.

### 3.5 MODEL AKHIR

Berdasarkan uji F, model regresi yang dibuat cocok digunakan untuk analisis lebih lanjut dan berdasarkan uji T, koefisien parameter regresi X yaitu  $\beta_1$  berpengaruh signifikan terhadap Y. kesimpulannya model akhir sama dengan model awal yang telah dibuat, yaitu :

$$Y = 81,199 + 1,899X$$

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Didapatkan persamaan regresi  $Y = 81,199 + 1,899X$  yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah berpengaruh positif.
2. Pada Uji F dan Uji T taraf signifikansi 5%,  $H_0$  ditolak karena nilai sig (0,002)  $< \alpha$  (0,05) sehingga model cocok atau model regresi dapat dipakai untuk memprediksi dan koefisien (X) berpengaruh terhadap koefisien (Y).
3. Uji normalitas  $H_0$  diterima karena nilai sig (0,284)  $> \alpha$  (0,05) sehingga residual data berdistribusi normal.
4. Uji linieritas dan homoskedastisitas terpenuhi karena sebaran data dan residual acak atau tidak membentuk pola tertentu.
5. Tidak memiliki autokorelasi karena  $H_0$  diterima karena  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,3605 < 1,983 < 2,6395$ ).
6. Memiliki nilai korelasi 0,742 yang berarti memiliki korelasi dan bersifat kuat dengan hubungan positif.

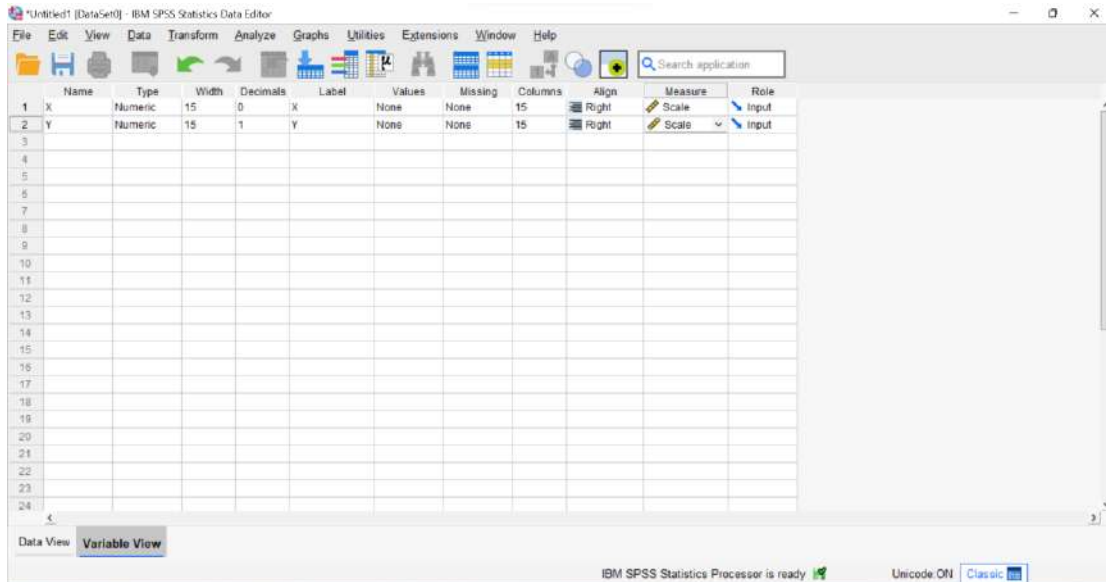
## DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia.com. (20 Maret 2020). Analisis Regresi. Diakses pada 18 November 2022, dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis\\_regresi#](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_regresi#)
- Vania, S. Intan, N. 2019. Laporan Praktikum Statistika Terapan. Purwokerto. (18 November 2022). <https://www.studocu.com/id/document/universitas-jenderal-soedirman/ilmu-dan-teknologi-pangan-akreditasi-b/laporan-praktikum-statistika-terapan-analisis-regresi/31191846>
- Anonym. 2012-2020. Regresi Linier Sederhana. Rumus Statistik
- Meiryani. (2021). *Memahami Uji T dalam Regresi Linier*. Diakses 19 November 2022, dari Binus University School of Accounting.
- Sanny, B. & Dewi, R. (2020). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017*. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*. Vol. 4 No. 1, 78-87.

## LAMPIRAN

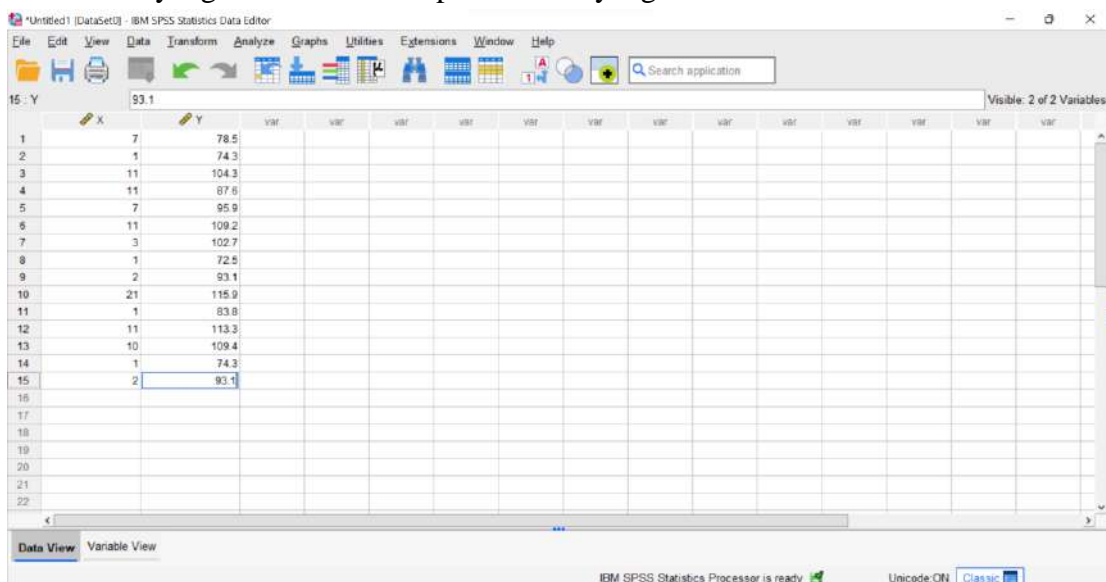
### a. LANGKAH-LANGKAH

1. Langkah pertama yang saya lakukan adalah download aplikasi IBM SPSS di website <https://www.ibm.com/products/spss-statistics>
2. Buat file data dan mendefinisikan variabel X dan Y pada Variable View. Isi kolom yang ada di Variable View sesuai dengan studi kasus yang telah diberikan.



Gambar a. 1 Variable View

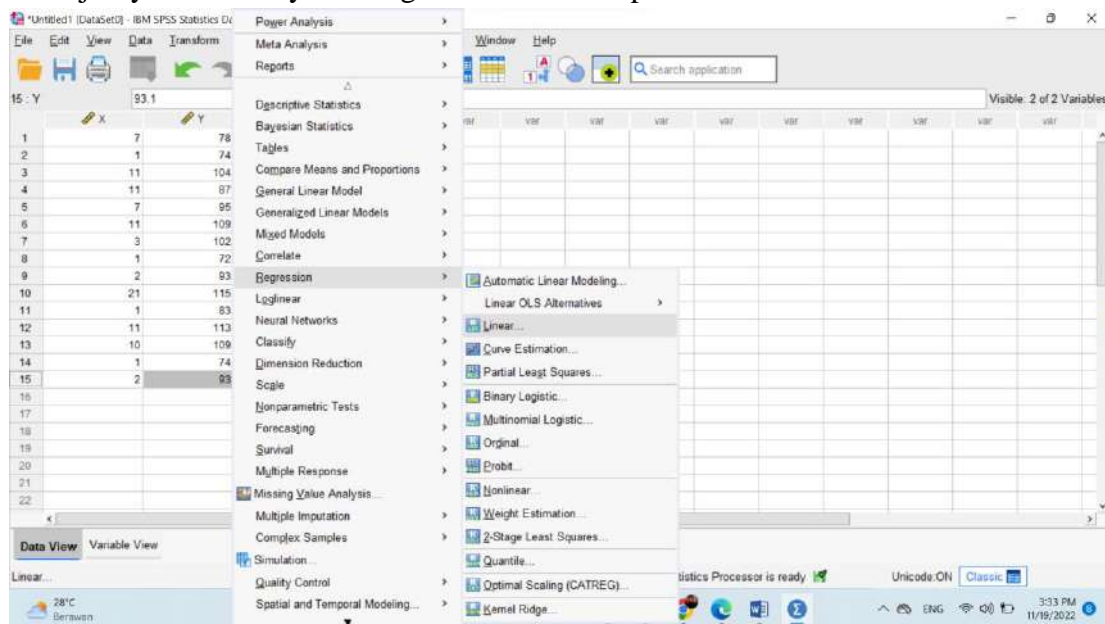
3. Isikan data yang sudah diberikan pada kolom yang ada di Data View.



Gambar a. 2 Data View

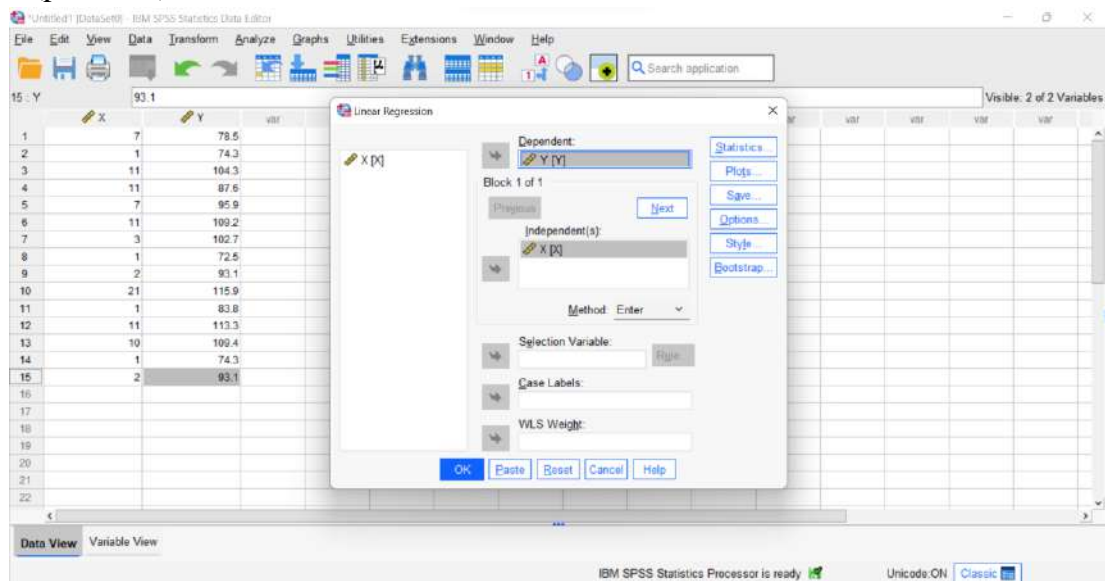


4. Selanjutnya klik Analyze – Regression – Linear pada menu utama SPSS.



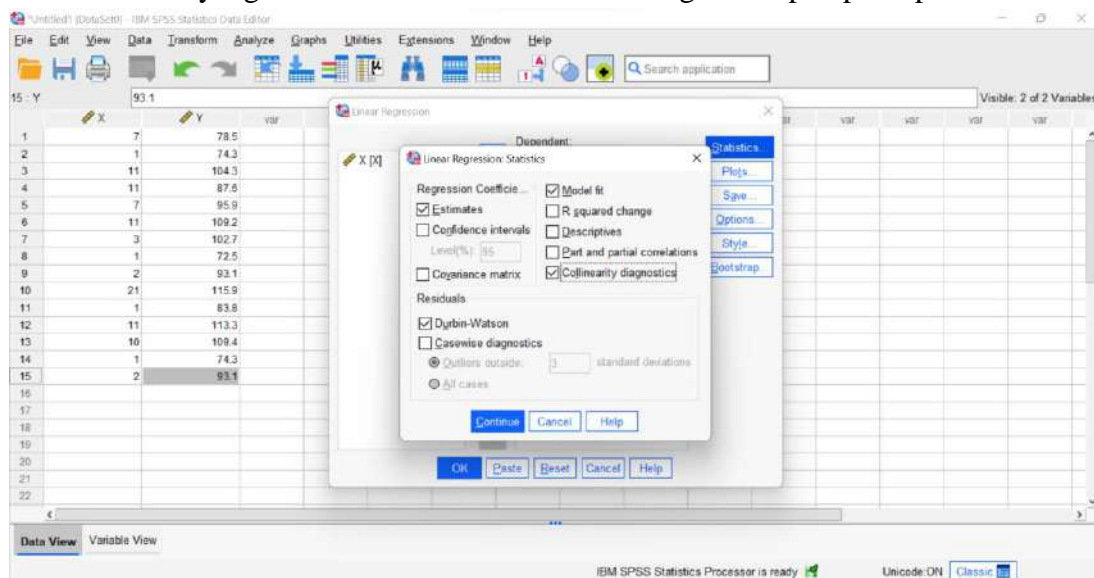
Gambar a. 3 Analyze

5. Isi kotak Dependent dengan variabel Y(respon) dan kotak Independent dengan variabel X(predictor).



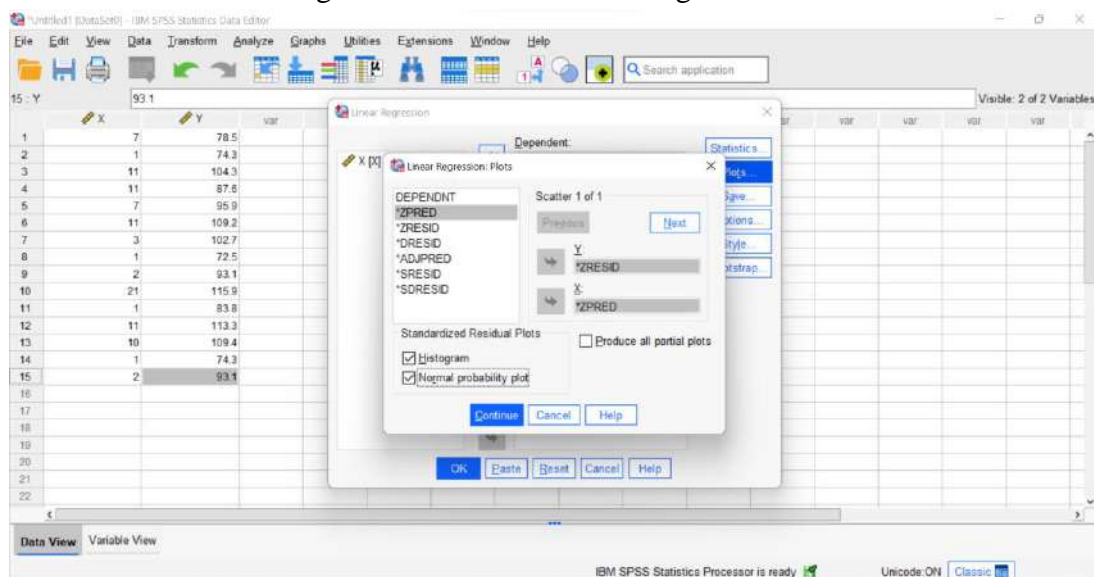
Gambar a. 4 Linear Regression

6. Klik Statistics yang ada di sebelah kanan dan centang beberapa opsi seperti di bawah ini.



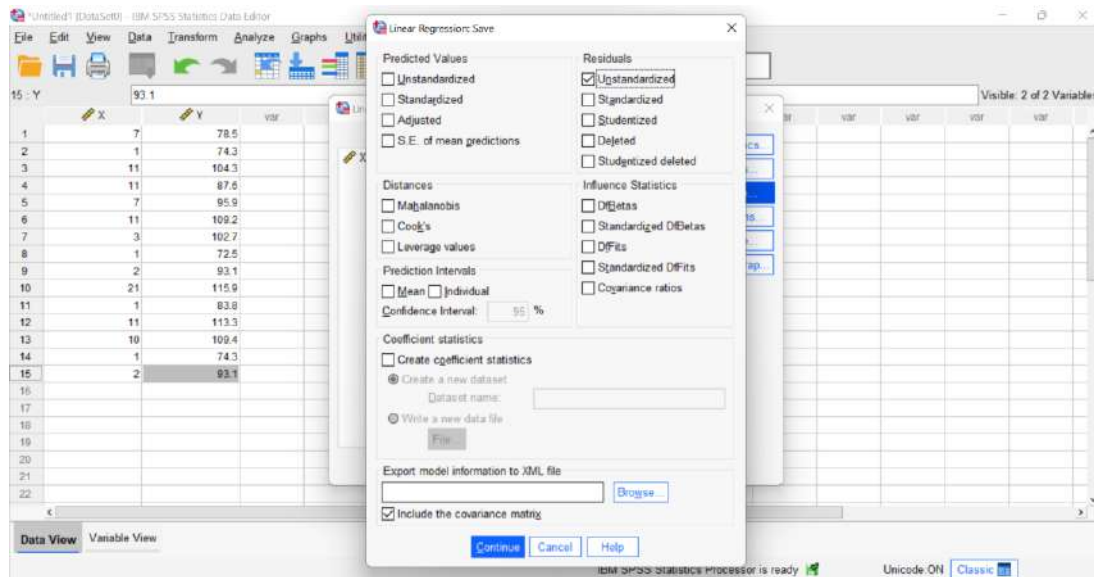
Gambar a. 5 Statistics

7. Klik Plots dan isi Y dengan \*ZRESID dan isi X dengan \*ZPRED.



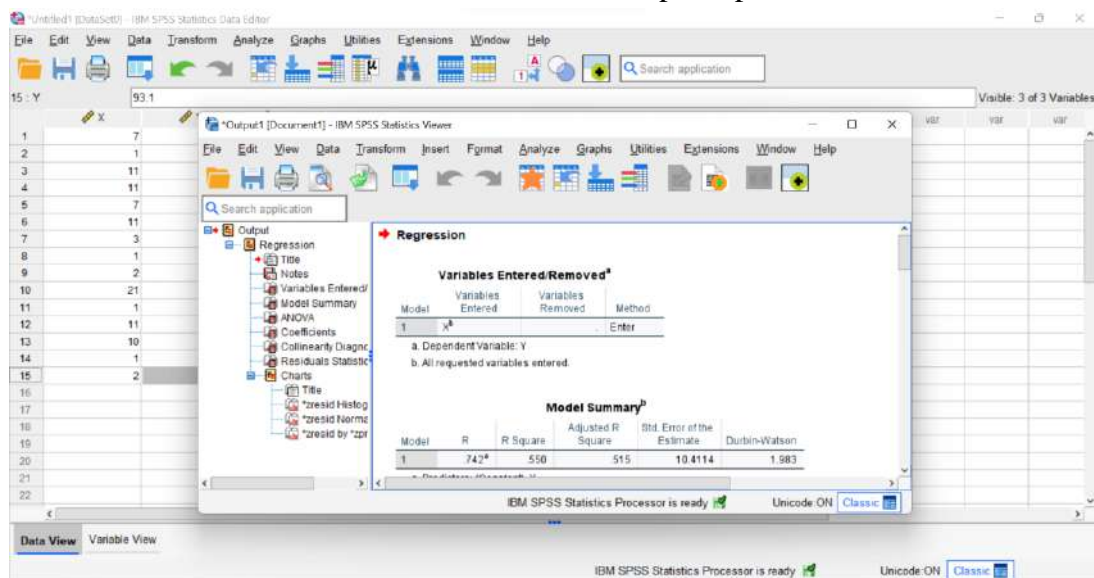
Gambar a. 6 Plots

8. Klik Save dan centang Unstandardized pada residuals.



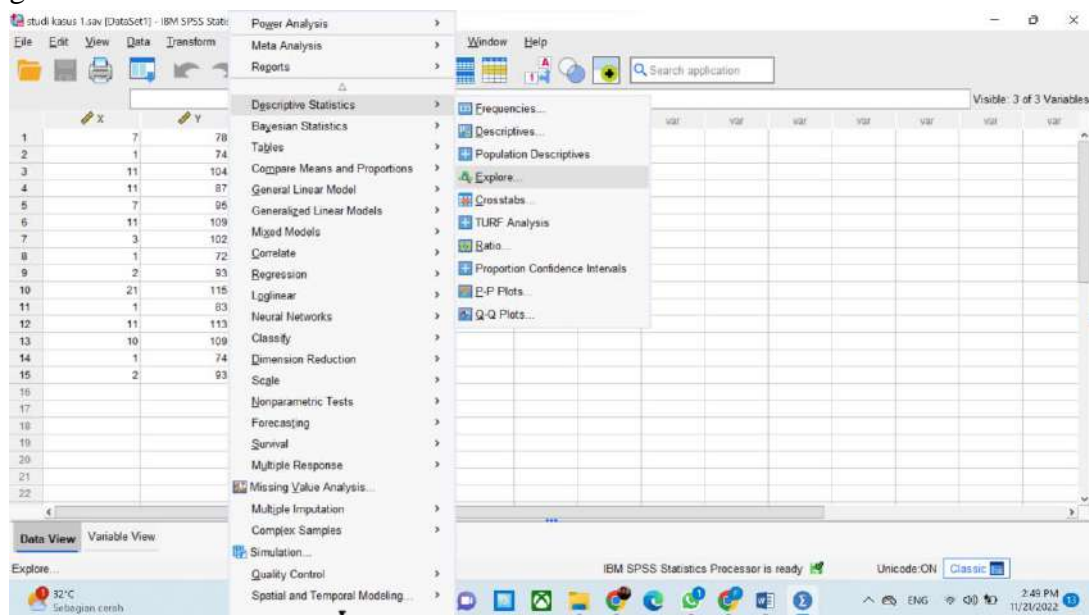
Gambar a. 7 Save

9. Lalu continue dan klik OK, maka akan muncul output seperti di bawah ini.



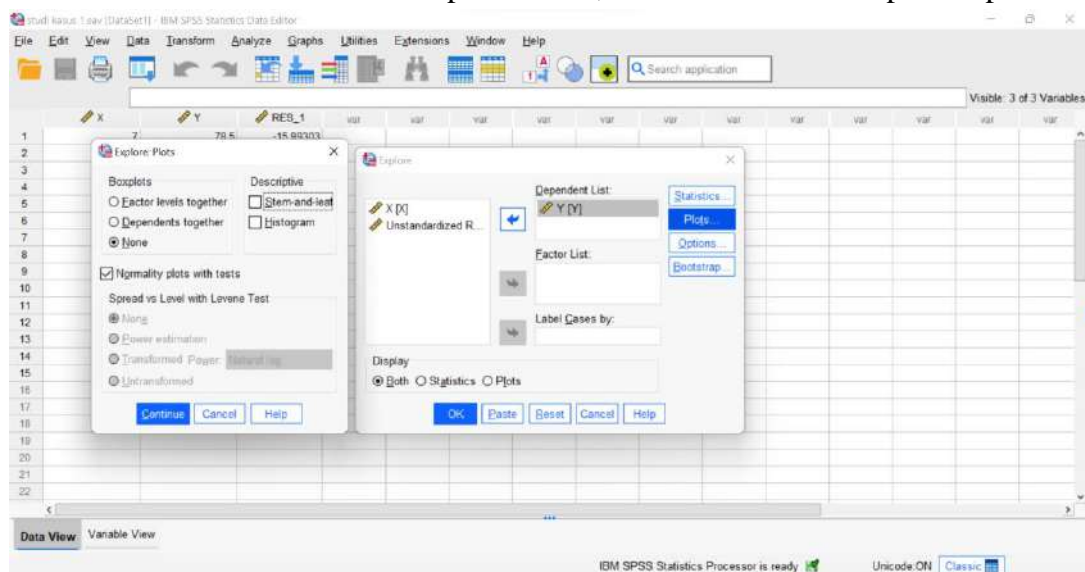
Gambar a. 8 Output

10. Untuk menghitung uji normalitas secara visual dan formal membutuhkan grafik Q-Q dan tabel Test of Normality. Langkah awal yang dilakukan adalah membuka Data View dan klik seperti gambar di bawah ini.



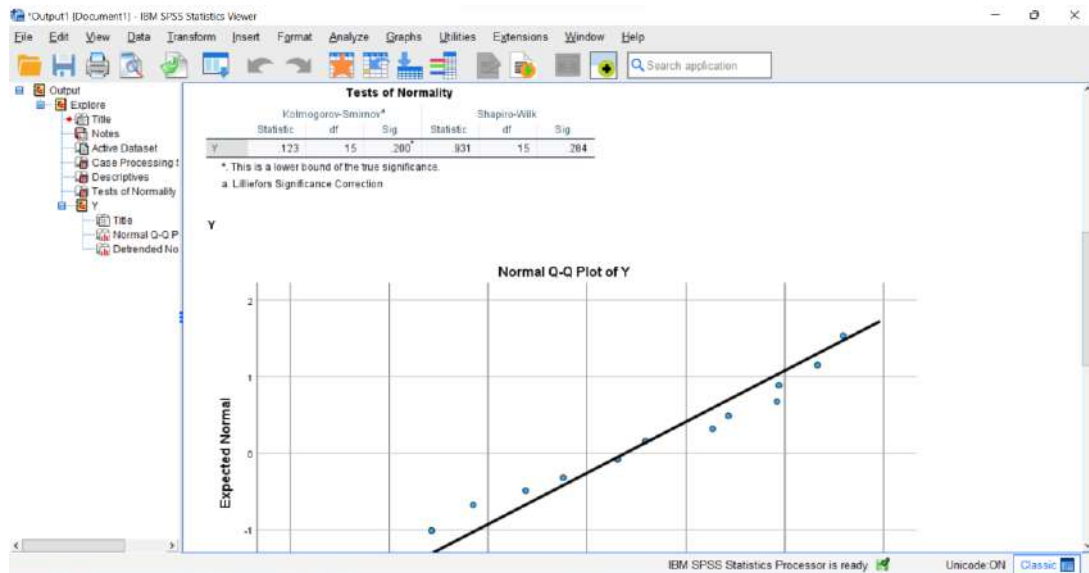
Gambar a. 9 Explore

11. Masukkan variabel Y ke dalam dependent list, dan akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



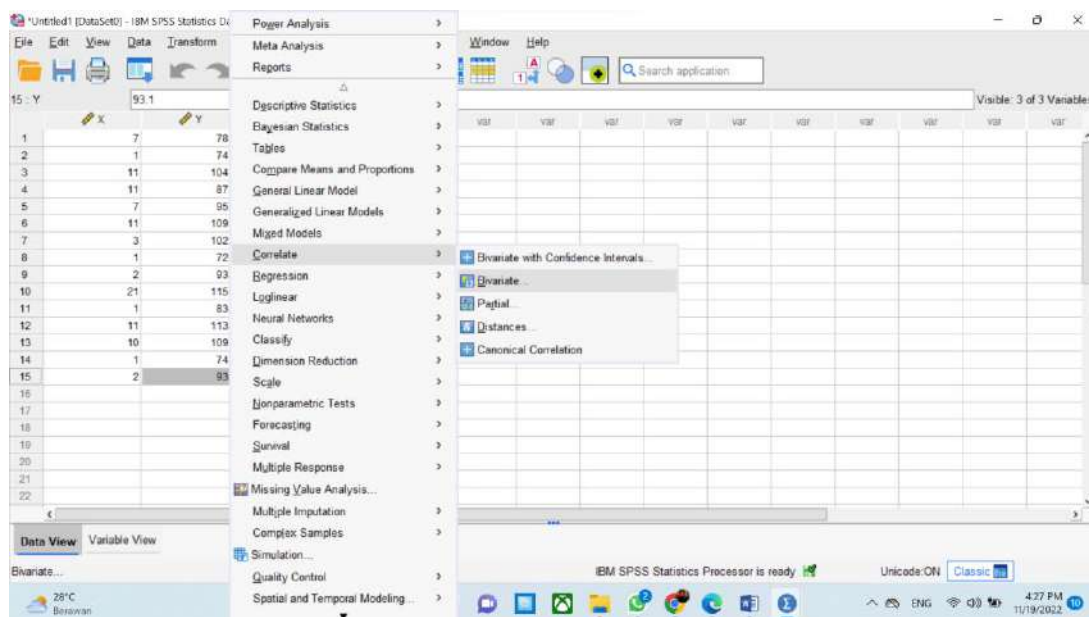
Gambar a. 10 Explore Plots

12. Setelah klik OK akan muncul tabel tests of Normality dan grafik Normal Q-Q Plot of Y.



Gambar a. 11 Output Explore

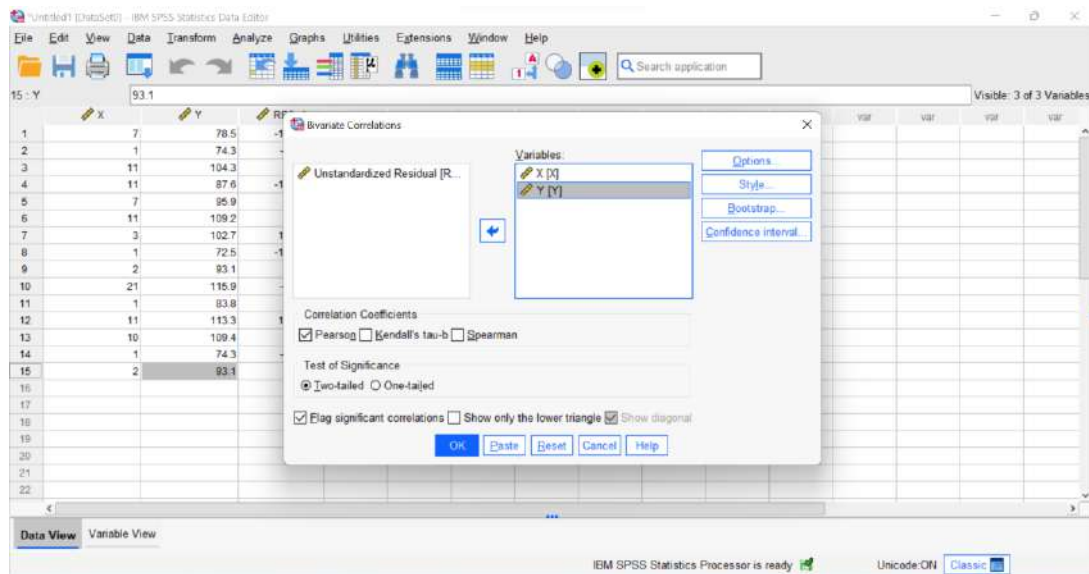
13. Untuk mendapatkan output koefisien korelasi dapat kembali ke Data View klik Analyze – Correlate – Bivariate.



Gambar a. 12 Correlate



14. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti ini dan pindahkan variabel X dan Y di sebelah kanan. Lalu klik OK.



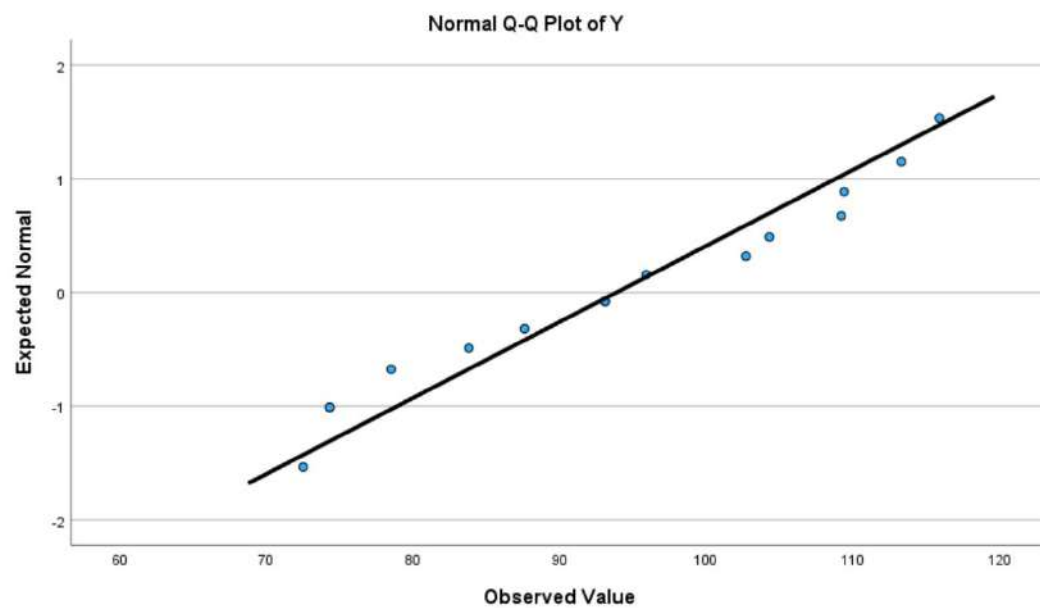
Gambar a. 13 Correlate 2

## b. OUTPUT

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.199	4.162	19.511	<.001		
	X	1.899	.477	3.985	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar b. 1 Coefficients



Gambar b. 2 Grafik 4

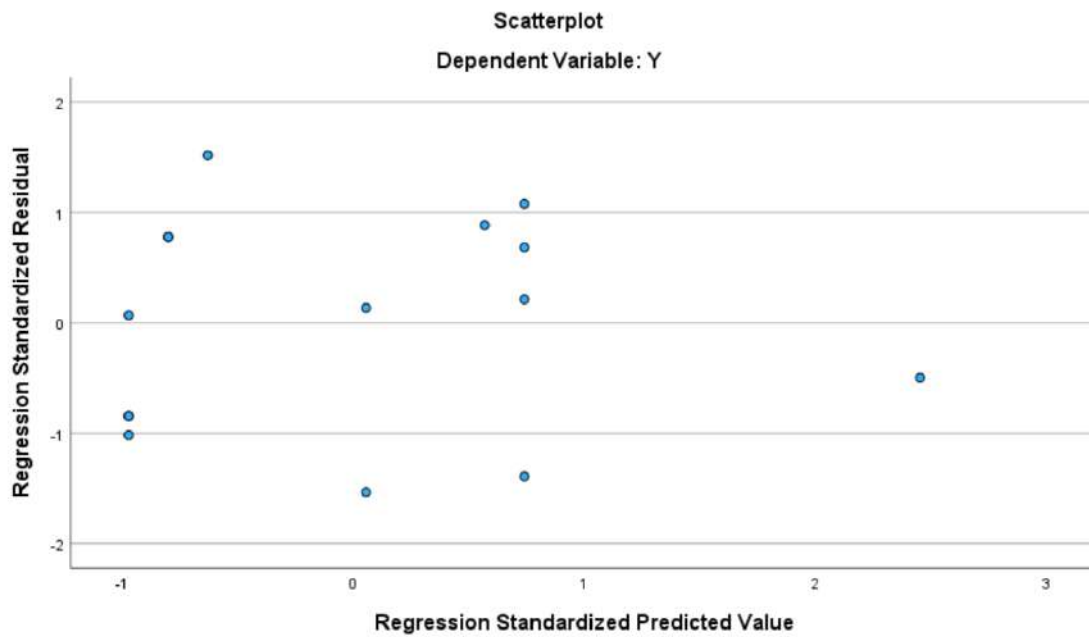
### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.123	15	.200 <sup>*</sup>	.931	15	.284

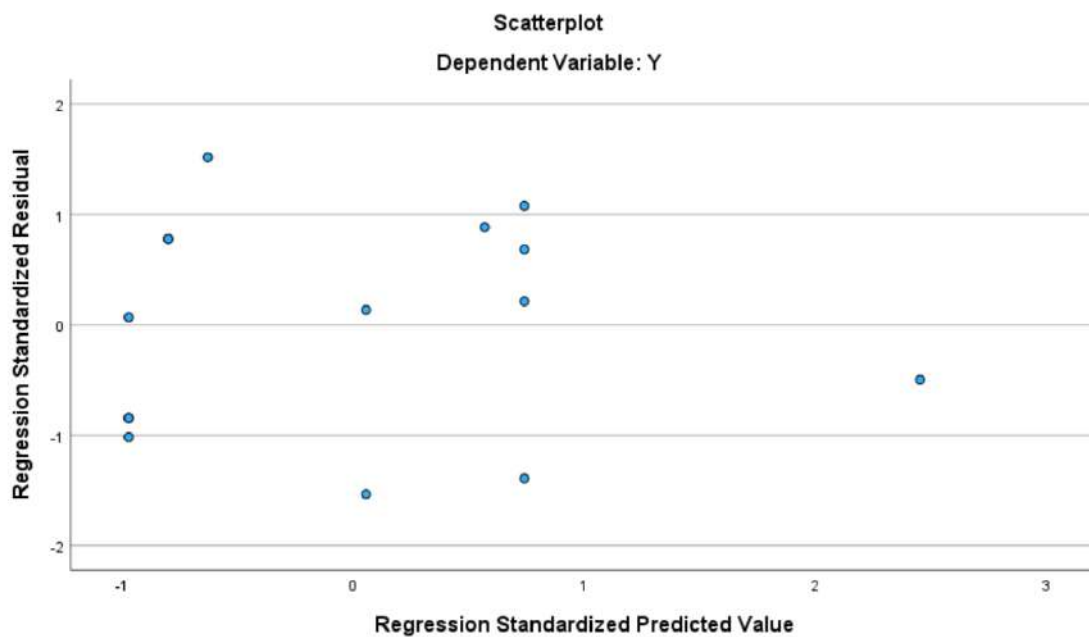
\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar b. 3 Tests of Normality 2



Gambar b. 4 Grafik 5



Gambar b. 5 Grafik 6

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.515	10.4114	1.983

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Gambar b. 6 Durbin-Watson 2

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.199	4.162		19.511	<.001		
	X	1.899	.477	.742	3.985	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Gambar b. 7 Uji T 2

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1721.527	1	1721.527	15.882	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1409.169	13	108.398		
	Total	3130.696	14			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Gambar b. 8 Uji F 2

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.742 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	.742 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	15	15

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar b. 9 Correlations